

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah penulis lakukan terhadap Porter di Stasiun Gambir, maka dapat penulis simpulkan, sebagai berikut :

1. Lingkungan Kerja (X_1), Beban Kerja (X_2), dan Kompensasi (X_3) memiliki pengaruh cukup kuat berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada tabel 4.17 koefisien determinasi (R^2) terhadap Stres Kerja Pada Porter (Y) dengan nilai sebesar 37,2% dan 63,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Selain itu, Lingkungan Kerja (X_1), Beban Kerja (X_2), dan Kompensasi (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap Stres Kerja Pada Porter (Y) di stasiun Gambir Jakarta Pusat. Artinya, semakin baik ketiga variabel independen tersebut, maka akan baik pula stres kerja pada porter.
2. Lingkungan Kerja (X_1) memiliki pengaruh sangat rendah berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada tabel 4.18 koefisien determinasi (R^2) terhadap Stres Kerja Pada Porter (Y) dengan nilai sebesar 8,4% dan 91,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Selain itu, Lingkungan Kerja (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap Stres Kerja Pada Porter (Y) di stasiun Gambir Jakarta Pusat.

Artinya, semakin baik Lingkungan Kerja yang diterapkan, maka akan baik pula Stres Kerja Pada Porter.

3. Beban Kerja (X_2) memiliki pengaruh sangat rendah berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada tabel 4.19 koefisien determinasi (R^2) terhadap Disiplin Kerja Karyawan (Y) dengan nilai sebesar 10,8% dan 90,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Selain itu, Beban Kerja (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap Stres Kerja Pada Porter (Y) di Stasiun Gambir Jakarta Pusat. Artinya, semakin baik motivasi kerja yang dimiliki karyawan, maka akan baik pula Stres Kerja Pada Porter.
4. Kompensasi (X_3) memiliki pengaruh cukup kuat berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 26 yang dapat dilihat pada tabel 4.20 koefisien determinasi (R^2) terhadap Stres Kerja Pada Porter (Y) dengan nilai sebesar 32,3% dan 63,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Selain itu, Kompensasi (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap Stres Kerja Pada Porter (Y) di Stasiun Gambir Jakarta Pusat. Artinya, semakin baik kompensasi yang diberikan Stasiun Gambir Jakarta Pusat., maka akan baik pula Stres Kerja Pada Porter.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah penulis lakukan terhadap Porter di Stasiun Gambir Jakarta Pusat, maka dapat penulis memberikan saran, sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi stres kerja pada porter di stasiun Gambir Jakarta Pusat, diperlukan melakukan evaluasi tentang biaya pada porter agar kesejahteraan porter maupun menghidupin dengan keluarganya. Dengan hal ini para porter dapat mengurangi stres kerja dalam bekerja.
2. Pengaruh lingkungan kerja terhadap stres kerja pada porter di stasiun Gambir Jakarta Pusat, ketua porter diharapkan mampu mengatasi masalah dengan cepat dan tepat dalam kondisi darurat. Ketua porter juga diharapkan mampu memberikan dukungan kepada rekan kerjanya agar dapat bertanggung jawab dalam pekerjaannya. Lingkungan kerja di KAI stasiun Gambir harus menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif agar para pekerja nyaman.
3. Pengaruh beban kerja terhadap stres kerja pada porter di stasiun Gambir Jakarta Pusat. Semakin cepat pekerja porter menyelesaikan pekerjaannya, maka beban yang di dapat semakin berkurang. Sebaiknya KAI stasiun Gambir untuk mempertimbangkan menambahkan kerja atau tugas yang lebih jelas bagi porter untuk mengurangi beban kerja yang berlebihan, sehingga porter dapat berkerja efektif dan efisien.
4. Pengaruh kompensasi terhadap stres kerja pada porter di stasiun Gambir Jakarta Pusat. Selain itu KAI harus menyediakan fasilitas memadai dan

yang nyaman agar porter dapat menghilangkan kejenuhan dan dapat menjaga kondisi mental untuk menghasilkan yang terbaik bagi instansi stasiun Gambir. Dengan memberi upah yang layak kepada porter, kita menghargai kerja keras mereka dan mendorong pelayanan yang lebih baik. Upah adil meningkatkan motivasi dan loyalitas, menciptakan pengalaman positif bagi pelanggan, serta berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain itu, memastikan kondisi kerja yang aman dan nyaman akan membantu porter menjalankan tugasnya dengan baik.

